

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan ialah indikator terpenting bagi manusia untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan. Pertumbuhan sebuah bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Komponen yang diperlukan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu pendidikan. Dengan demikian, pendidikan memegang peranan yang sangat besar dalam proses menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk pembangunan suatu negara.

Semakin maju, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terjadi sangat cepat terutama di era industri 4.0 dimana semua orang sudah terlibat dengan internet termasuk dunia Pendidikan (Darmawan, 2020). Dengan adanya internet, penyebaran informasi dan pengetahuan menjadi lebih mudah. Meningkatnya penggunaan internet tentunya bisa dimanfaatkan dalam dunia pendidikan dalam menciptakan pembelajaran yang efisien dan efektif, dan tentunya menuntut guru dan siswa untuk pandai dalam penggunaannya. Guru dapat menggunakan internet untuk menyajikan pelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam memahaminya. Internet berfungsi sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan siswa dalam memahaminya.

Indonesia saat ini menghadapi tantangan di tengah pandemi Covid-19 yang tidak hanya berdampak pada sektor ekonomi dan sosial, tetapi juga sektor pendidikan yang kini mau tidak mau mulai beradaptasi dengan era ini. Sehingga kegiatan pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka menjadi pembelajaran non tatap muka. Dengan adanya kebijakan pemerintah untuk pembelajaran jarak jauh dapat memberikan manfaat terutama meningkatkan kesadaran untuk menguasai kemajuan teknologi saat ini dan mengatasi permasalahan proses pendidikan di Indonesia.

Pembelajaran melalui pemanfaatan buku digital (*electronic book*) merupakan hal yang tepat karena sifatnya yang dapat disimpan dalam gawai dan

mudah dibawa. Hal ini sejalan dengan pendapat Aan & Heriyanto (2013) bahwa *e-book* adalah buku digital yang memberikan kemudahan bagi siswa untuk membaca ratusan halaman buku hanya dalam satu file dan menghemat biaya membeli buku. Menurut Letchumanan & Tarmizi (2010) bahwa *e-book* selalu menarik banyak pembaca karena sifatnya yang *mobile* dan fiturnya dinamis. Muniarti (2012) berpendapat bahwa *e-book* memiliki keunggulan dalam hal aksesibilitas, fungsionalitas, dan efektivitas biaya. Azrai & Rifman (2013) bahwa *e-book* sebagai sumber belajar mandiri dapat digunakan guru sebagai alternatif sumber belajar. Selain itu terdapat pula hasil temuan dari Suryani & Khoiriyah (2018) yang menyebutkan bahwa penggunaan *e-book* sebagai sumber belajar mandiri dapat digunakan siswa sebagai alternatif sumber belajar bagi siswa, sumber belajar ini terutama tersedia untuk mengatasi kendala keterbatasan waktu yang tersedia untuk pertemuan tatap muka.

Dalam pembelajaran IPS tentang materi pemanfaatan sumber daya alam siswa didorong untuk menemukan dan memodifikasi informasi kompleks, mengevaluasi informasi baru yang sudah ada dalam ingatannya, dan mengembangkannya menjadi informasi atau kemampuan yang sesuai dengan lingkungannya. (Rahmawati, 2020). Jadi guru bukanlah pusat pembelajaran tetapi sebagai fasilitator, mentor, dan motivator.

Selama kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk aktif agar peran guru tidak menjadi peran utama pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa menjadi maksimal Materi tentang pemanfaatan Sumber Daya Alam ini sangat penting untuk disampaikan kepada siswa khususnya pada siswa SD kelas IV, karena dengan mempelajari isi materi siswa akan mengetahui apakah cara memanfaatkan hasil sumber daya alam dan bagaimana cara untuk menjaganya (Nuraeni, 2021).

Walaupun pembelajaran tatap muka mengalami banyak kendala saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, namun dalam pelaksanaan pembelajaran daring juga banyak hambatan, baik dari pihak sekolah hingga penerapan pembelajaran daring yang belum terukur, guru yang hanya memberikan tugas tanpa menjelaskan materi kepada siswa yang sama belum paham materi yang disampaikan dan langsung menerima tugas. Selain banyaknya hambatan yang ada, tentunya ada beberapa manfaat dari penerapan pembelajaran daring di masa

pandemi covid-19. Dalam situasi belajar dengan situasi seperti ini, guru perlu lebih aktif dalam memahami bagaimana berkomunikasi dengan siswa dengan bahasa dan alat yang jelas berbeda. Penggunaan media pembelajaran dan metode pembelajaran daring harus digunakan oleh guru secara luas (Damayanti, 2020). Hal ini untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi pada periode waktu yang tidak pasti kapan pembelajaran daring akan selesai.

Kenyataan yang terjadi di sekolah, tidak semua siswa memiliki persepsi yang baik terhadap pembelajaran IPS. Pembelajaran IPS yang dilaksanakan oleh guru cenderung model lama. Pernyataan ini didukung oleh temuan penelitian (Wulandari et al., 2018) yang menyatakan bahwa pembelajaran IPS di sekolah selalu disajikan dalam bentuk realistik guru hanya mengejar target pencapaian kurikulum, tidak mengutamakan proses. Citra pembelajaran IPS masih buruk jika selalu menggunakan metode konvensional yang membosankan dan hanya menekankan transfer pengetahuan (Mardiati & Leba, 2018).

Sufiyanto & Yasin (2021) pembelajaran IPS seharusnya mengubah paradigma pembelajaran IPS yang membosankan menuju kegiatan belajar mengajar yang menarik dengan menggunakan konteks sebagai sumber belajar sehingga proses belajar mengajar akan lebih bermakna dan menyenangkan. Apalagi kajian IPS lebih menekankan pada aspek pengetahuan, fakta dan konsep yang semata-mata terisolasi. Pernyataan tersebut (Uge et al., 2019) mendukung bahwa pembelajaran di sekolah cenderung terfokus pada buku teks yang ada, guru adalah sumber belajar utama, guru mendominasi proses pembelajaran, hanya siswa yang mendengarkan dan menghafal. Hal inilah yang disinyalir merupakan kelemahan yang menyebabkan “citra” pembelajaran IPS di sekolah dinilai kurang baik (Suprayitno, 2021).

Salah satu sumber belajar yang terintegrasi dengan TIK adalah *e-book* atau buku digital (Jannah et al., 2017). Moody (2010) menyatakan bahwa *e-book* adalah buku elektronik dari buku tradisional dengan fitur digital yang membantu pembaca, seperti video, animasi dan suara. Zucker et al., (2009) berpendapat bahwa *e-book* adalah alat yang menarik bagi sebagian besar siswa. *E-book* telah menjadi inovasi teknologi canggih yang diharapkan dapat berkembang dari waktu ke waktu.

E-book memberikan keuntungan kepada siswa bahwa mereka tidak lagi harus membawa buku teks konvensional yang berat dan berdampak negatif. Kemudahan portabilitas dan akses merupakan keunggulan *e-book* (Gueval, J. Tarnow, K., and Kumm, 2015). Saat ini *e-book* banyak diminati karena ukurannya yang kecil dibandingkan dengan buku cetak, dan umumnya juga memiliki fitur pencarian, sehingga kata-kata dalam buku elektronik dapat dengan cepat ditemukan dan ditemukan (Widodo, 2016). *E-book* menjadi tren bacaan buku sekarang dan ke depan yang akan terus diminati.

Makdis (2020) mengatakan kelebihan penggunaan *e-book* di era digital adalah lebih praktis dan mudah dibawa kemana-mana, *e-book* ramah lingkungan, *e-book* tahan lama, *e-book* mudah disalin dan *e-book* mudah untuk didistribusikan. Jazuli, Anggo, Rahim, dan Sahidin (2017) menyatakan bahwa terdapat link-link interaktif yang saling berkaitan dan berdampak pada *slide* selanjutnya. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan *e-book*, salah satunya adalah manfaat alat multimedia (seperti audio, video, animasi) yang dapat menarik perhatian siswa Suparno (2018). *E-book* interaktif adalah buku digital di mana pengguna dapat berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain (Bozkurt & Bozkaya, 2015). Ebied dan Rahman (2015) menyatakan bahwa siswa yang belajar menggunakan *e-book* interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar dan membangun kesuksesannya dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan buku teks.

Fakta yang terjadi saat ini dalam dunia pendidikan terutama dalam Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar, yaitu dalam proses pembelajaran guru masih sangat minim dalam hal penggunaan media yang inovatif seperti halnya pada hasil observasi yang dilakukan terhadap sekolah SDN Ciwaruga 1, dalam proses pembelajaran yang masih kurang variati dikarenakan penggunaan media tidak sesuai dengan karakteristik siswa. Dari observasi yang telah dilakukan di kelas IV SDN Ciwaruga 1 Kabupaten Bandung Barat dalam mata pelajaran IPS yang memperlihatkan jika guru memanfaatkan penggunaan media pada umumnya yaitu buku paket menjadi media belajar pokok setiap memberikan pengajaran di mana guru memaparkan penjelasan ulang dari materi yang ada di buku paket peserta didik, dan dirasa bahwa peserta didik dapat belajar dengan sendirinya materi yang

terdapat pada buku paket dan membuatnya tidak memberikan perhatian kepada apa yang dijelaskan dari tenaga pendidik.

Berdasarkan wawancara bersama guru-guru di SDN Ciwaruga 1 Kabupaten Bandung Barat belum menerapkan *e-book* sebagai media pembelajaran. Berdasarkan observasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan di kelas IV SDN Ciwaruga 1 Kabupaten Bandung Barat, didapatkan fakta bahwa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional tanpa menggabungkan atau mengganti model pembelajaran tersebut, di mana guru lebih dominan daripada siswa dan hanya menggunakan media belajar buku cetak yang kurang dari jumlah siswa yang ada di kelas artinya tidak semua siswa kebagian buku cetak yang disediakan oleh sekolah.

Penelitian yang mendukung penelitian ini diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Karenina Anggita Daemawan pada tahun 2020 mengenai “Pengaruh Pemanfaatan Media E-Learning ‘Portal Rumah Belajar Kemendikbud’ Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media elearning “Portal Rumah Belajar Kemendikbud” terhadap motivasi peserta didik dalam pembelajaran IPS. Penelitian yang dilakukan oleh Irpan Ansyari dengan judul “Pemanfaatn Buku Sekolah Elektronik (BSE) Melalui *Smartphone* Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Eremerasa”. Penelitian ini memiliki tujuan mempelajari penerapan pemanfaatan buku sekolah elektronik sebagai sumber belajar sekaligus sebagai upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penggunaan *e-book* diharapkan bisa mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Untuk itu peneliti ingin meneliti apakah terdapat pengaruh penggunaan *e-book* (buku elektronik) terhadap pengetahuan siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS materi Sumber Daya Alam.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah terdapat pengaruh penggunaan *e-book* terhadap pengetahuan siswa kelas IV pada pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam?

- 2) Apakah terdapat perbedaan pengetahuan antara siswa kelas IV SD yang belajarnya menggunakan *e-book* dengan siswa kelas IV SD yang belajarnya menggunakan buku tema yang sehari-hari digunakan sekolah pada pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian ini, diataranya :

- 1) Untuk menganalisis pengaruh penggunaan *e-book* terhadap pengetahuan siswa kelas IV pada pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam
- 2) Untuk menganalisis perbedaan pengaruh pengetahuan siswa kelas IV SD yang belajarnya menggunakan *e-book* dengan siswa kelas IV SD yang belajarnya menggunakan buku cetak pada pembelajaran IPS materi sumber daya alam.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Secara Teoritis

Sebagai pengetahuan dan pengalaman yang berharga sebagai bekal guru sekolah dasar yang profesional.

1.4.2 Secara Praktis

1) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas Pendidikan di sekolah yang mengarah pada ranah meningkatkan pengetahuan siswa.

2) Bagi Guru

Penelitian ini dapat memperkaya wawasan mengenai cara melaksanakan pembelajaran IPS dengan memanfaatkan *e-book*.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini akan memberikan bantuan pada siswa agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran sehingga proses

pembelajaran akan menjadi lebih mudah, menyenangkan, serta dapat meningkatkan pengetahuan siswa.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang awal dari skripsi yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka. Pada bab ini memaparkan Kajian Pustaka. Kajian Pustaka ini mengkaji teori mengenai masalah yang diteliti juga mengenai tinjauan umum pengaruh *e-book* terhadap pengetahuan siswa pada pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini terbagi kedalam beberapa subbab, yakni metode penelitian, partisipan, populasi dan sampel, prosedur penelitian, hipotesis penelitian, teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini memaparkan hasil temuan peneliti, dan pembahasan temuan peneliti.

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi. Bab ini memaparkan simpulan, implikasi, dan rekomendasi.